

ABSTRAK

Netwar adalah fenomena yang menekankan pada penciptaan konflik sosial dengan menggunakan teknologi informasi dalam usaha menyerang lawan. Dalam perang yang terjadi antara Israel dan Palestina, netwar menjadi senjata propaganda oleh militan Palestina yaitu Hamas. Hamas dalam usahanya menyerang Israel menggunakan netwar sebagai strategi untuk menyebarkan pesan-pesan dan propagandanya kepada publik. Tulisan ini memaparkan tentang usaha-usaha hamas dalam menyebarkan propaganda kepada publik untuk menghimpun dukungan dan kekuatan dalam usaha memerangi Israel.

Kata-Kata Kunci: netwar, propaganda publik, masalah legitimasi, Hamas.

Netwar is the phenomena which emphasized the creation of conflict in the social level and maximized the use of information technology to attack each other. Netwar then presented and used in the Israel-Palestine conflict which represented by the group of Hamas. Hamas as a party that seeks to fight Israel, maximized the use of netwar as a strategy to spread its public message. This fact brings the writer on the question of how process of using netwar by Hamas to spread their public message. That question had implication for the writer's hypothesis that the process of used netwar has been starting from the existence of problem legitimacy which is justification of violence. This problem prompted Hamas to do public message on cyberspace known as netwar strategy.

Keywords: Netwar, Public Message, Legitimacy Problem, Hamas